

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)

**“Inovasi Pembelajaran di Era Digital;
Respon Pembelajaran untuk Gen Z, Cerdas dan Berakhlak
di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra Kab. Bone”**

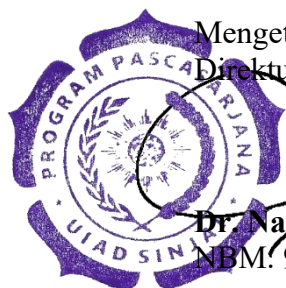


Oleh:
Tim Dosen & Mahasiswa
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2025-2026

Tugas Tim Pengabdian

NO	NIDN/NIM	Nama Dosen dan Mahasiswa	Jabatan	Tugas
1	2102058601	Dr. Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I	Ketua	Pemateri
2	2102068101	Dr. Syamsir, S.Pd.I.,M.Pd.I	Anggota	Pemateri
3	2110058301	Dr. Ismail, M.Pd.I	Anggota	Pemateri
4	2110028301	Dr. Rahmatullah, M.A	Anggota	Pemateri
5	-	Dr. Hj. Marwati, M.A	Anggota	Pemateri
6	2504122014	Nurbaya Nur	Anggota	Mahasiswa Pendamping
7	2504122001	Ainun Farki	Anggota	Mahasiswa Pendamping
8	2401122001	Syarif Hidayatullah	Anggota	Mahasiswa Pendamping



Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana

Dr. Nazaruddin., M.H.I
NBM: 948508

Sinjai, 25 Januari 2026

Ketua TIM PM

Dr. Umar, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN: 2102058601

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra difokuskan pada inovasi pembelajaran di era digital untuk santri Gen Z (Santri) yang cerdas dan berakhlak. Penentuan kegiatan ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu; pertama, adanya indikasi atas keluhan guru-guru dan pendidik terkait pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sehingga sulit berkembang dalam memberikan layanan pembelajaran bagi santri Gen Z. Kedua, era digital semestinya dibarengi dengan inovasi pembelajaran berbasis digital yang menyesuaikan kebutuhan belajar gen Z, sehingga guru dan pendidik dituntut untuk selalu memiliki kemampuan dalam berinovasi dalam memberikan layanan pembelajaran secara optimal.

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu; (1). Berkembangnya kompetensi guru dan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital sehingga terwujud layanan pembelajaran yang inovatif dan adaptif bagi santri Gen Z. (2). Terwujudnya akses layanan digital yang adaptif, inovatif dan humanis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini serta mendukung kompetensi guru dan Gen Z (santri) dalam pembelajaran abad 21. (3) Memberikan pemahaman digital dan inovasi pembelajaran yang relevan dengan konteks pembelajaran abad 21, sehingga menumbuhkan profesionalisme dalam layanan pembelajaran yang berbasis pesantren. (4). Menjalin kerjasama antara pihak akademik (dosen Program Pascasarjana) dengan pihak Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) dalam pengembangan kompetensi serta ajang sosialisasi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana khususnya dan masyarakat umum secara luas.

Inovasi pembelajaran di era digital untuk santri (Gen Z) yang cerdas dan berakhlak dilaksanakan melalui analisis masalah, metode observasi, ceramah dan sharing diskusi serta tindak lanjut. Secara keseluruhan kegiatan ini menunjukkan hasil yang baik dan positif, respon peserta mendapatkan kepuasan dan pengalaman tentang pentingnya inovasi pembelajaran, berkembangnya pemahaman tentang pembelajaran yang relevan dengan sesuai dengan kebutuhan belajar Gen Z, selain itu tercapainya target materi yang ditentukan serta adanya rancangan tindak lanjut yang berupa pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Inovasi pembelajaran, era digital, santri (Gen Z), cerdas dan berakhlak*

Daftar Isi

Tugas Tim Pengabdian	1
Abstrak.....	2
Daftar Isi	3
 BAB I PENDAHULUAN.....	 4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Pembelajaran di Era Digital dan Inovasinya.....	10
B. Generasi Z dan Pembelajaran untuk Generasi Z	11
C. Guru dan Pendidik Madrasah	12
D. Madrasah dan Pesantren Berbasis	13
BAB III METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
A. Metode PkM.....	15
B. Langkah-langkah dan Strategi Pendampingan.....	15
C. Pihak yang Terlibat.....	16
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	16
E. Pihak-Pihak yang Terlibat dan Bentuk Keterlibatan	17
BAB IV HASIL KEGIATAN.....	18
A. Hasil Kegiatan.....	18
1. Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kegiatan	18
2. Deskripsi Problem Pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) di Era Digital	20
3. Inovasi Pembelajaran diEra Digital untuk merespon pembelajaran Gen Z (Santri MHQ).	22
BAB V PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran	25

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan nasional yang menuntut adanya inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan informasi teknologi. Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari model konvensional menuju pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi digital sebagai sarana utama proses belajar mengajar (Sulistiyowati, 2024; Widiyan, 2025; Astuti et al., 2023). Transformasi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi digital agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21 (Mahmudah, 2024; Iswadi, 2025; Pamungkas, 2025). Dalam konteks pendidikan Indonesia, inovasi pembelajaran digital menjadi strategi kebutuhan karena perkembangan teknologi telah mempengaruhi cara peserta didik memperoleh informasi, berinteraksi, dan membangun pengetahuan secara mandiri melalui berbagai platform digital (Aminah et al., 2024; Zulfa, & Pratama, 2024; Isti'ana, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi generasi Z yang dikenal sebagai digital natives. Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dan tumbuh dalam lingkungan teknologi digital sehingga memiliki karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya (Hayati, 2024; Urba et al., 2024; Sulastri et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa generasi ini cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang berbasis visual, multimedia, serta interaksi digital yang memungkinkan akses informasi secara cepat dan fleksibel (Hayati, 2024). Selain itu, Platform integrasi digital dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterlibatan belajar serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual bagi peserta didik (Marinda et al., 2025; Aminah et al., 2024; Farazwati, 2025).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap produktivitas belajar generasi Z karena mereka

lebih nyaman menggunakan teknologi sebagai sarana eksplorasi pengetahuan dan komunikasi akademik (Agusmansyah et al., 2025; Chambia & Haryanto, 2025). Dengan demikian, inovasi pembelajaran berbasis digital tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga sesuai dengan karakteristik belajar generasi Z yanguntutannya, interaktivitas, dan akses informasi yang luas.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas inovasi pembelajaran di era digital, terdapat penyimpangan penelitian yang cukup signifikan dalam konteks pendidikan Islam khususnya di lembaga pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an. Sebagian besar penelitian inovasi pembelajaran digital di Indonesia masih berfokus pada sekolah umum atau pendidikan formal berbasis kurikulum nasional, sementara penelitian yang secara khusus menelaah inovasi pembelajaran digital dalam lembaga pendidikan Islam seperti madrasah tahfidz masih relatif terbatas (Sari & Anwar, 2023; Rohman & Hakim, 2022; Basri & Yusuf, 2023). Selain itu, penelitian tentang karakteristik belajar generasi Z seringkali lebih menekankan pada aspek teknologi dan keterampilan digital tanpa mengkaji secara mendalam integrasi antara pembelajaran digital dengan pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik (Azzahra et al., 2025; Fauzianor, 2025).

Padahal dalam konteks pendidikan Islam, integrasi antara kecerdasan intelektual, literasi digital, dan pembentukan akhlak merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai bagaimana inovasi pembelajaran digital dapat diimplementasikan dalam lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik pembelajaran khas seperti madrasah tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian ini hadir untuk melengkapinya dengan mengkaji secara empiris inovasi pembelajaran di era digital bagi generasi Z dalam konteks Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ). Penelitian ini tidak hanya fokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjelaskan bagaimana inovasi tersebut dapat mendukung proses pendidikan yang menyeimbangkan antara kekuatan kompetensi akademik, kemampuan literasi digital, serta pembentukan akhlak santri. Pendekatan ini menjadi penting karena pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan integritas moral peserta didik. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran digital dalam konteks madrasah tahfidz perlu dirancang secara integratif agar teknologi tidak sekedar menjadi alat bantu

pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan karakter santri.

Urgensi kegiatan pengabdian ini semakin kuat ketika dikaitkan dengan realitas pembelajaran generasi Z di lembaga pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone. Generasi santri saat ini merupakan generasi digital yang memiliki kebiasaan belajar berbeda dengan generasi sebelumnya, seperti kecenderungan menggunakan media digital, belajar secara mandiri melalui internet, serta mengakses berbagai sumber pengetahuan secara cepat (Hayati, 2024; Fadillah et al., 2022). Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif agar tetap relevan dengan kebutuhan belajar generasi Z tanpa mengabaikan tujuan utama pendidikan Islam yaitu pembentukan akhlak dan karakter. Jika inovasi pembelajaran tidak dilakukan, maka risiko terjadinya kesenjangan antara metode pembelajaran yang digunakan oleh lembaga pendidikan dengan karakteristik terdapat peserta didik di era digital. Oleh karena itu, pengembangan inovasi pembelajaran digital yang tetap berorientasi pada pembentukan karakter santri menjadi kebutuhan strategi bagi madrasah tahfidz dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Signifikansi "Inovasi Pembelajaran di Era Digital Gen Z di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra (MHQ).

Pertama, Kondisi dimasa sekarang telah mengharuskan guru dan pendidik menguasai inovasi pembelajaran digital. Sebagian besar guru madrasah belum sepenuhnya mampu melakukan inovasi secara maksimal sehingga pengembangan pembelajaran yang berbasis digital belum menunjukkan peningkatan secara signifikan. Hal tersebut didukung oleh sejumlah fakta jika guru atau pendidikan madrasah yang berbasis pesantren mengalami kendala pembelajaran yang berbasis digital. Pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh guru-guru sebagai keterampilan yang akan mendukung profesionalitas dalam pembelajaran. Tak terkecuali guru-guru atau pendidik dalam budaya masyarakat Bugis Makassar (Firdaus et al., 2020).

Kedua, Guru-guru pada madrasah berbasis pesantren dituntut penguasaan terhadap pembelajaran berbasis digital guna mengakomodasi kebutuhan belajar siswa atau santri Gen Z. Nyatanya, berdasarkan informasi dan keluhan sejumlah guru-guru pengajar jika pembelajaran mereka dihadapkan pada kurangnya sumber daya, sarana

digital yang mumpuni, keterampilan dan pengelolaan platform media digital yang mendukung efektif dan efisien pembelajaran. Kondisi demikian turut diperparah oleh kurangnya perhatian, pelatihan dan pembinaan pada satuan pendidikan madrasah baik secara institusional maupun secara individual.

Ketiga, Subjek dampingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya guru/pendidik/pendamping santri di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra Kab. Bone memiliki peran vital dalam pembelajaran yang akan mengantarkan para siswa menuju tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu pemilihan objek di madrasah tersebut menjadi prioritas dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan kegiatan yang berupa pelatihan dan inovasi pembelajaran berbasis digital diharapkan memperkuat kapasitas guru/pendidik/pendamping di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra Kab. Bone dimasa sekarang dan akan datang sehingga hal ini dirasakan penting untuk dilaksanakan secara terprogram. Selain itu, mengingat kondisi layanan pembelajaran berbasis digital sangat dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat inovasi pembelajaran di era digital bagi generasi Z di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone. Secara khusus kegiatan ini diarahkan untuk menjawab dua pertanyaan utama. *Pertama*, bagaimana permasalahan pembelajaran generasi Z yang merupakan santri Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone dalam menghadapi proses pembelajaran di era digital?. *Kedua*, bagaimana pembelajaran dikembangkan di era digital untuk merespons karakteristik belajar generasi Z di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone?. Melalui kegiatan PkM ini diharapkan dapat diperoleh model atau strategi inovasi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi Z sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan integritas santri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya menfokuskan pada kegiatan Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital bagi guru/pendidik/pendamping santri di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone dengan tetap skema pendampingan tanpa mengganggu proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Kegiatan ini berupaya memberikan penguatan tentang langkah-langkah inovasi pembelajaran di era Digital untuk Gen Z di MHQ Tonra yang dijabarkan kedalam rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana problem pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) di Era Digital?
2. Bagaimana pembelajaran dikembangkan di Era Digital untuk merespon pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan kegiatan untuk:

- a. Mendeskripsikan problem pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) di Era Digital.
- b. Mendeskripsikan langkah-langkah atau inovasi pembelajaran berbasis digital yang dapat dikembangkan oleh guru/pendidik untuk merespon pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) serta untuk mendukung layanan pembelajaran di MHQ.

Karena itu secara khusus tujuan pelaksanaan kegiatan inovasi pembelajaran oleh guru/pendidik untuk Gen Z di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone yakni terwujudnya inovasi pembelajaran berbasis digital guna optimalisasi layanan pembelajaran dan menunjang keterlaksanaan tugas pembelajaran sebagai salah satu kompetensi penting guru dalam pembelajaran abad 21. Secara teknis mengadaptasikan berbagai flatform pembelajaran yang efektif dan efisien guna mewujudkan kondisi dan keterlaksanaan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu juga menumbuhkan profesionalisme guru/pendidik/pendamping di MHQ. Kegiatan ini pula secara tidak langsung menelaah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran yang berbasis digital serta analisis pemecahan masalah.

2. Manfaat Kegiatan

- a. Terbukanya wawasan dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan peran sebagai guru/pengajar/pendamping santri yang inovatif dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi profesionalitas guru di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra dalam mengembang tugas dan fungsi pembelajaran secara adaptif seiring perkembangan teknologi informasi.

- c. Guru di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra akan mengetahui secara seksama terkait platform digital dan inovasi-inovasi pembelajaran secara adaptif.
- d. Melalui inovasi pembelajaran berbasis digital akan membantu guru dalam berpikir kritis dalam mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis data.
- e. Secara teoritis dapat diimplementasikan secara praktis pengembangan cara belajar yang berbasis media digital yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Pembelajaran di Era Digital dan Inovasinya

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan modern yang menuntut adanya inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital. Integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, tetapi menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis (Panggabea & Hidayat, 2022; Hanif et al., 2025; Hartati et al., 2025). Perkembangan teknologi digital juga mendorong terjadinya perubahan model pembelajaran dari *teacher centered learning* menuju *student centered learning* yang lebih menekan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Ramadhon, 2020; Sari, 2024). Oleh karena itu, inovasi pembelajaran di era digital menjadi kebutuhan strategis bagi lembaga pendidikan agar mampu menjawab tantangan perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang terus berkembang.

Inovasi pembelajaran di era digital dapat diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai platform digital seperti sistem manajemen pembelajaran, media pembelajaran interaktif, serta aplikasi berbasis internet yang memungkinkan proses belajar berlangsung secara fleksibel dan kolaboratif (Marinda et al., 2025; Aminah et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memperkaya pengalaman belajar melalui berbagai sumber belajar digital yang mudah diakses (Aminah et al., 2024; Kurniawan, 2025; Bitu et al., 2024). Selain itu, teknologi digital memungkinkan pembelajaran menjadi lebih personal melalui pendekatan pembelajaran adaptif yang menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik (Lubis, 2025; Masruroh et al., 2024). Dengan demikian, inovasi pembelajaran digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga melibatkan perubahan strategi pedagogi yang lebih kreatif dan inovatif.

Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi pembelajaran digital memiliki tantangan tersendiri karena harus mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Islam pada dasarnya tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak dan moral peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan berakhlak mulia (Mukhlis et al.,

2024; Nata, 2020). Oleh karena itu, inovasi pembelajaran digital dalam pendidikan Islam perlu dirancang secara integratif agar teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkuat pembelajaran nilai-nilai keagamaan serta membangun karakter peserta didik yang berintegritas.

Selain itu, inovasi pembelajaran digital juga berkaitan dengan pengembangan literasi digital bagi peserta didik dan pendidik. Literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab (Ahmad, 2022). Tanpa literasi digital yang memadai, penggunaan teknologi dalam pembelajaran berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pemandu informasi atau ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran di era digital harus dilakukan dengan penguatan literasi digital sebagai bagian integral dari proses pendidikan.

Dengan demikian, inovasi pembelajaran di era digital merupakan upaya strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi teknologi, pendekatan pedagogis inovatif, serta penguatan literasi digital. Inovasi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membentuk peserta didik yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sekaligus memiliki karakter dan integritas moral yang kuat.

B. Generasi Z dan Pembelajaran untuk Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir pada rentang tahun sekitar 1997 hingga 2012 dan dikenal sebagai generasi yang tumbuh dalam lingkungan teknologi digital. Generasi ini sering disebut sebagai digital natives karena sejak kecil telah terbiasa menggunakan berbagai perangkat digital seperti smartphone, internet, dan media sosial (Fadillah, Nurbalqis, & Agustina, 2022; Hayati, EN (2024). Kondisi tersebut menyebabkan generasi Z memiliki karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, terutama dalam hal preferensi terhadap teknologi digital sebagai sarana belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran bagi generasi Z memerlukan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian menunjukkan bahwa generasi Z cenderung memiliki gaya belajar visual, interaktif, serta menyukai pembelajaran yang menggunakan multimedia dan teknologi digital (Urba et al., 2024). Generasi ini juga memiliki kemampuan

multitasking yang tinggi serta kecenderungan untuk mencari informasi secara mandiri melalui internet. Namun demikian, kemudahan akses informasi juga dapat menimbulkan tantangan seperti rendahnya kemampuan berpikir kritis atau kecenderungan menerima informasi secara instan tanpa proses analisis yang mendalam (Ela et al., 2025; Putri & Ardoni, 2025; Bakti et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran bagi generasi Z perlu dirancang agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta literasi digital peserta didik.

Dalam konteks pendidikan, karakteristik generasi Z menuntut adanya perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru seringkali kurang efektif bagi generasi Z karena mereka cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi (Chambia & Haryanto, 2025; Putri & Hindun, 2023). Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar generasi Z.

Selain aspek teknologi, bagi pembelajaran generasi Z juga perlu aspek pembentukan karakter dan nilai moral. Meskipun generasi Z memiliki keunggulan dalam literasi digital, mereka juga menghadapi berbagai tantangan moral akibat pengaruh globalisasi dan arus informasi yang tidak terbatas (Ramadhan, 2023). Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mengintegrasikan pengembangan kompetensi digital dengan pembentukan karakter agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

Oleh karena itu, pembelajaran generasi Z memerlukan pendekatan yang inovatif, integratif, dan kontekstual. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran harus diimbangi dengan penguatan nilai moral dan karakter agar pendidikan mampu menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, serta berakhlak mulia.

C. Guru dan Pendidik Madrasah

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan madrasah, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing peserta didik dalam pembentukan karakter dan akhlak (Wally, 2022; Solehudin et al., 2025; Muhaimin, 2011). Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi faktor penting dalam

keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran di era digital.

Perkembangan teknologi digital menuntut guru untuk memiliki kompetensi pedagogik yang lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang efektif (Ferdinan Putri et al., 2025). Kemampuan tersebut meliputi keterampilan menggunakan media digital, merancang pembelajaran berbasis teknologi, serta mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif.

Dalam konteks madrasah, guru juga memiliki peran sebagai teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Islam menempatkan guru sebagai figur moral yang menjadi contoh bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Mahtumah, 2023; Barkatillah & Hamdiah, 2025; Azra, 2020). Oleh karena itu, guru madrasah harus memiliki integritas moral serta komitmen terhadap nilai-nilai keislaman agar mampu membimbing peserta didik tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek spiritual dan moral.

Selain itu, guru madrasah juga perlu mengembangkan kompetensi profesional melalui berbagai kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, penelitian, dan inovasi pembelajaran. Pengembangan profesional guru menjadi penting agar mereka mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah (Ainiyah et al., 2025; Idris, 2024; Mulyasa, 2022). Oleh karena itu, guru madrasah di era digital dituntut untuk menjadi pendidik yang profesional, inovatif, serta mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

D. Madrasah Berbasis Pesantren

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan keagamaan di Indonesia. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga sebagai lembaga yang menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik (Jamal, 2025). Dalam perkembangan sejarahnya, madrasah seringkali memiliki hubungan yang erat dengan tradisi pesantren yang menekankan pendidikan berbasis nilai, kedisiplinan, dan pembentukan karakter.

Pendidikan berbasis pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dengan sistem pendidikan umum karena tekanan pada integrasi antara pembelajaran akademik,

pelatihan spiritual, serta pembentukan akhlak santri. Sistem pendidikan pesantren menempatkan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan utama dalam proses pendidikan sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pembentukan kepribadian peserta didik (Latipah, 2022; Abdullah, 2024; Dhofier, 2019). Oleh karena itu, integrasi antara madrasah dan pesantren menjadi salah satu model pendidikan yang efektif dalam membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

Dalam konteks era digital, madrasah berbasis pesantren menghadapi tantangan baru dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai pesantren tradisional. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola belajar santri yang kini lebih terbuka terhadap berbagai sumber pengetahuan digital (Setyadinawan, 2024). Oleh karena itu, madrasah berbasis pesantren perlu mengembangkan inovasi pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi digital tanpa menghilangkan nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi ciri khas pesantren.

Selain itu, integrasi teknologi dalam madrasah berbasis pesantren juga dapat memberikan berbagai peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan media digital dapat membantu santri dalam mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan serta memperkaya metode pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional (Sazali, 2025). Dengan demikian, inovasi pembelajaran digital dalam madrasah berbasis pesantren tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat karakter dan akhlak santri sebagai bagian dari tujuan utama pendidikan Islam.

Berdasarkan berbagai kajian di atas, madrasah berbasis pesantren memiliki potensi besar untuk mengembangkan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai keislaman. Model pembelajaran tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi Z yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan literasi digital yang baik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang kuat sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

BAB III

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Metode PkM

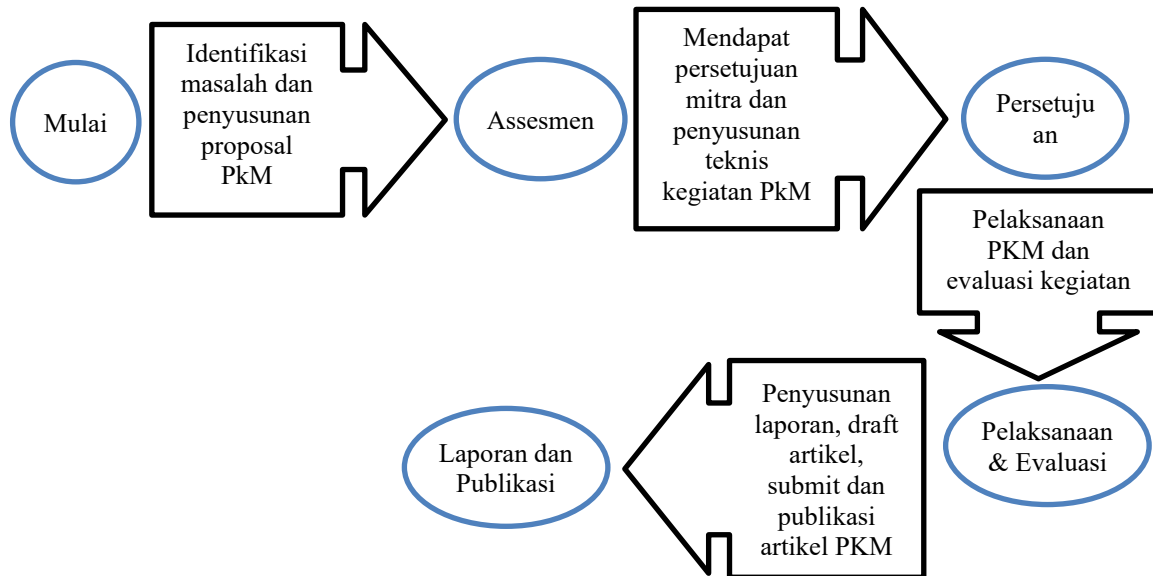
Metode pendampingan dilakukan dengan memperhatikan persiapan obyek dan alokasi waktu pengabdian masyarakat, hal yang dilakukan berupa pemberian materi penguatan dalam bentuk tatap muka (luring) dengan menghadirkan peserta yang terdiri dari guru-guru pendidik dan pendamping santri/santriwati Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra Kab. Bone. Peserta mendapatkan materi terkait "Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Gen Z yang Cerdas dan Berakhlak yang melibatkan dari pihak akademisi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana sebagai narasumber, sedangkan sistem pembelajara dilaksanakan dengan metode sharing-diskusi dan pemecahan masalah.. Pada saat yang sama ketua tim dan anggota melakukan riset secara observatif terkait pengalaman, kemampuan dan kompetensi pembelajaran berbasis digital terhadap guru-guru Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) yang dilibatkan dalam kegiatan ini guna mengetahui perkembangan dan kemampuan peserta.

B. Langkah-langkah dan Strategi Pendampingan

- a. Tim melakukan riset pendahuluan melalui diskusi, observasi dan kajian empiris untuk mengetahui kondisi dan masalah yang terjadi pada objek dampingan.
- b. Tim menentukan objek dampingan sesuai hasil kajian serta mempertimbangkan kemampuan akses.
- c. Tim menyusun agenda strategis kegiatan teknis dan waktu pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan kondisi peserta maupun efektifitas dan efisiensi kegiatan.
- d. Tim melakukan koordinasi kepada pihak-pihak yang dinilai memiliki akan keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi pembelajaran berbasis digital untuk Gen Z di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ).
- e. Tim menyusun *schedule* acara, pemberian materi dan sharing-diskusi yang dinilai penting bagi peserta.
- f. Pelaksanaan kegiatan di lokasi objek diawali dengan pembukaan dan kegiatan ini sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- g. Tim melakukan evaluasi dan menyusun agenda *follow up* guna menindaklanjuti kegiatan pelatihan.

h. Tim melakukan penyusunan laporan kegiatan dan artikel publikasi.

Adapun alur kegiatan pealtihan ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1

Alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang "Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Gen Z yang Cerdas dan Berakhlak" di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kab. Bone

C. Pihak yang Terlibat

- Guru-guru/pendidik dan pendamping santri di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kab. Bone sekitar 40 orang sebagai peserta kegiatan.
- Pimpinan madrasah sebagai penanggung jawab dan tenaga kependidikan di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kab. Bone.
- Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai sebanyak 4 orang.
- Staf Program Studi sebanyak 1 orang dan Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam sebanyak 2 orang.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan mulai dari perencanaan, penyusunan administrasi dan koordinasi dan penyampaian administrasi ke pihak madrasah, pengurusan anggaran kegiatan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan kegiatan. Secara teknis kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2026 bertempat di kampsu Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ)

Kecamatan Tonra Kabupaten Bone Propinsi Selatan melalui dua sesi yang pembukaan di Auditorium Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) dan sesi pemberian materi di Masjid Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ).

E. Pihak-Pihak yang Terlibat dan Bentuk Keterlibatan

Kegiatan ini melibatkan tim inti yang terdiri dari dosen tetap Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dengan tugas masing-masing yaitu membuat rancangan pelatihan dan pendampingan, melaksanakan kegiatan penguatan, memonitoring dan mengevaluasi serta pembuat desain tindak lanjut. Tim inti merupakan akademisi/dosen professional yang memiliki kompetensi technology media digital dan pembelajaran maupun peneliti dan praktisi pendidikan dan pembelajaran PAI serta melibatkan sejumlah mahasiswa sebagai pendamping maupun dan pihak lain yang dinilai dapat berkontribusi langsung dalam kegiatan ini. Secara teknis akan difokuskan di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Kecamatan Tonra Kabupaten Bone dengan alasan lokasi dapat dijangkau oleh tim maupun peserta.

BAB IV HASIL KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

1. Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penguatan inovasi pembelajaran berbasis digital untuk Gen Z yang cerdas dan berakhlak secara teknis dilaksanakan mulai dari pembukaan pada pukul 08.30 sampai pukul 09.00 yang diikuti oleh civitas Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) dan tim PkM Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana.

Pembukaan kegiatan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan perwakilan pihak madrasah yang menyampaikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut, yakni Pimpinan Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) sekaligus membuka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Kec. Tonra Kab. Bone. Turut hadir Dr. Nazaruddin, M.H.I Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan menyampaikan sambutan serta menyampaikan apresiasi atas sambutan civitas MHQ.

Dalam berbagai hal, pihak madrasah menekankan pentingnya inovasi pembelajaran dalam menghadapi perubahan zaman yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Generasi santri saat ini merupakan bagian dari generasi Z yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan digital sehingga memiliki karakteristik belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam termasuk Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif agar mampu menjawab kebutuhan belajar generasi tersebut tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan tujuan dan lingkup ruang kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pembukaan ini menjadi tahap awal yang sangat penting dalam rangkaian kegiatan pengembangan inovasi pembelajaran di Madrasah Hafidz Qur'an Tonra Kabupaten Bone. Melalui kegiatan pembukaan ini, para peserta memperoleh pemahaman awal mengenai tujuan kegiatan sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pengalaman dan tantangan pembelajaran yang mereka hadapi. Informasi yang diperoleh dari tahap pembukaan

ini menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya yang fokus pada pengembangan model inovasi pembelajaran di era digital yang relevan dengan karakteristik generasi Z. diharapkan melalui kegiatan ini dapat dirumuskan strategi pembelajaran yang mampu menghasilkan santri yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan literasi digital yang baik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi fondasi utama Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ).

Sebelum pemaparan materi dilaksanakan penandatanganan MoA (*Memorandum of Agreement*) antara Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Dr. Umar, M.Pd.I dengan Pimpinan Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) yakni Uztas Kamaluddin Marsus, S.Pd.I pada pukul 09.00 sampai pukul 09.15. Paparan materi dan tanya jawab dilaksanakan selama satu sesi yaitu pada pukul 09.30 sampai 11.50 oleh Dr. Umar, M.Pd.I. Adapun evaluasi kegiatan, rencana tindak lanjut dan penutupan dilaksanakan pada pukul 12.15 sampai 12.30 WITA yang melibatkan seluruh peserta kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengangkat tema "*Inovasi Pembelajaran di Era Digital untuk Gen Z yang Cerdas dan Berakhlak di Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra*", hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan inovasi pembelajaran yang berbasis digital khususnya yang menyasar Gen Z. Karena itu materi diformulasi untuk membantu layanan pembelajaran bagi Gen Z dalam memahami materi pembelajaran, sasarannya ditujukan pada guru/pendidik madrasah sehingga spesifikasi materi ini ialah penguatan pembelajaran digital, pengenalan konsep pembelajaran, keunikan belajar Gen Z, pengenalan flatform media digital dan kemampuan guru memanfaatkan berbagai aplikasi media digital dalam pembelajaran sehingga dapat mendorong terwujudnya kemampuan literasi pembelajaran digital.



Gambar 2:
Suasan Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
oleh Pimpinan Mdrasah Hafidz Qur'an Tonra bersama Program Pascasarjana UIAD Sinjai

2. Deskripsi Problem Pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) di Era Digital

Santri Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) Tonra sebagai Gen Z sesungguhnya telah mengalami perkembangan dalam hal pembelajaran. Namun pada aspek pembelajaran berbasis digital dapat dikategorikan belum sepenuhnya optimal. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh salah seorang guru (Ustaz Muh. Syarif), dalam sesi tanya jawab pada acara pemaparan materi, bahwa; "pembelajaran di pondok sesungguhnya masih dominan menggunakan metode tradisional karena berbasis pesantren namun kadang dipadukan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi seperti pada umumnya, misalnya LCD proyektor dan laptop. Selain itu yang sifatnya berbasis teknologi digital belum sepenuhnya maksimal sebab guru-guru juga mengalami kendala dalam berinovasi pembelajaran yang berbasis digital, jadi adanya pendampingan kegiatan yang seperti sekarang ini untuk menambah kompetensi guru (Muh. Syarif, 26/1/2026).

Pengakuan tersebut menunjukkan pentingnya inovasi pembelajaran yang berbasis digital dalam proses pembelajaran, dalam sesi interaksi, sharing dan diskusi antara TIM PKM bersama guru/pendidik MHQ, menggambarkan bahwa pembelajaran sesungguhnya dirasakan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti pemanfaatan media dan sumber belajar yang berbasis digital. Selain itu, sumber belajar berbasis digital masih menjadi tantangan bagi santri, hal ini juga sejalan dengan kebijakan madrasah yang tidak memperkenankan santri untuk menggunakan media digital yang berbasis smartphone sehingga menjadi

tantangan tersendiri bagi santri. Kebijakan tersebut tidak serta merta menghalangi santri dalam mengoptimalkan pembelajaran sebab telah tersedia berbagai media pembelajaran non digital yang dapat diakses santri.

Diantara faktor-faktor yang melatarbelakangi tantangan pembelajaran bagi gen Z (santri MHQ) di era digital yaitu diantaranya; (1). Kompetensi dan SDM pendidik dalam pengembangan media dan sumber belajar berbasis digital yang belum sepenuhnya dikembangkan, hal ini turut mempengaruhi pembelajaran berbasis digital bagi santri juga belum optimal, (2). Kebijakan madrasah dalam penggunaan sistem digital smartphone yang dapat dimanfaatkan sebagai *personalize learning* masih dibatasi. (3). Ketersediaan sarana dan prasarana digital (*system tools*) seperti e-learning atau LMS sebagai pendukung pembelajaran yang belum optimal, (3). Dominasi Pembelajaran berbasis pesantren secara konvensional masih menjadi pilihan guru selama proses pembelajaran.

Dalam sesi materi pertama ini selain mengeksplorasi kemampuan literasi digital guru-guru juga sesungguhnya banyak mendiskusikan pentingnya literasi digital di masa kini, *sistem tools* digital yang relevan dalam pembelajaran serta evaluasi pembelajaran berbasis digital. Hasil dalam sesi materi ini mengharapkan rencana tindak lanjut dalam bentuk pelatihan-pelatihan intensif seperti pembuatan media pembelajaran yang relevan, pengembangan sistem evaluasi pembelajaran berbasis online.





Gambar 3:
Paparan Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
oleh Para Narasumber

3. Inovasi Pembelajaran dikembangkan diEra Digital untuk merespon pembelajaran Gen Z (Santri MHQ).

Secara teknis dan operasional dalam pembelajaran berbasis digital di MHQ masih menjadi tugas berat bagi guru-guru dan pendidik untuk berinovasi dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran selama ini masih didominasi oleh pembelajaran yang non digital dan tradisional. Berdasarkan paparan materi pengembangan yang berbasis digital untuk Gen Z (Santri MHQ) dikemukakan penting adanya inovasi pembelajaran yang menyesuaikan perkembangan belajar santri sebagai Gen Z. Hasil diskusi materi memetakan arah dan langkah-langkah strategis pentingnya pengembangan atau inovasi pembelajaran yang menarik minat dan menumbuhkan semangat belajar santri. Diantara langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan yaitu;

Pertama, pentingnya kesadaran bersama antara stakeholder madrasah dan para guru/pendidik untuk terbuka dalam pengembangan pembelajaran yang menyesuaikan karakter belajar santri di era digital sekarang ini. Mengingat era digital merupakan lingkungan berbasis digital yang sulit dipisahkan dengan pola kehidupan

Gen Z (santri) dimana informasi dan sumber belajar lebih mendominasi media berbasis teknologi digital.

Kedua, sarana prasarana teknologi informasi dan media digital yang telah ada penting untuk dikembangkan dan disesuaikan secara bersama-sama baik penentu kebijakan, pelaksana pembelajaran (guru/pendidik), teknisi dan santri untuk mengoptimalkan pembelajaran yang diatur dalam bentuk peraturan madrasah yang disertai pedoman pemanfaatan media digital secara mandiri. Tersedianya infrastruktur digital yang memadai seperti jaringan internet dan media digital akan mendukung tercapainya pembelajaran berbasis digital sehingga pengembangannya penting melibatkan antar pihak di MHQ.

Ketiga, Guru sekaligus sebagai pendidik merupakan pilar utama dalam pembelajaran yang berbasis digital bagi Gen Z. Pendidik harus menjadi teladan dan menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan pembelajaran yang dapat menarik minat belajar santri (Gen Z) seperti penggunaan media *personalize learning* (Smartphone digital), *online learning*, *blended learning*, *knowledge sharing*, bahkan media berbasis *Internet of Thing (IoT)*, pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)* maupun pembelajaran berbasis Metaverse. Pentingnya guru MHQ merambah pada inovasi-inovasi dan praktek pembelajaran tersebut akan menandakan jika pembelajaran memang benar-benar menyesuaikan dengan kebutuhan belajar Gen Z dimasa kini. Hal ini juga sebagai upaya mengakomodasi kebutuhan belajar dan pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21.

Keempat, pengembangan media berbasis digital di MHQ memerlukan upaya manajerial secara profesional dan mitra kolaboratif dengan pihak-pihak terkait dalam upaya pelatihan, pendampingan/workshop pengembangan model, strategi dan media pembelajaran yang berbasis digital yang mendukung arah pengembangan madrasah unggul. Sehingga dorongan dan pelibatan guru pada perubahan untuk inovasi pembelajaran benar-benar mampu terwujud secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil angket dan evaluasi pembelajaran setelah penyampaian materi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini telah berjalan secara baik sebagaimana yang diharapkan para peserta kegiatan. Hal ini pula ditandai dengan antusiasme menerima materi tentang inovasi pembelajaran berbasis digital untuk Gen Z dan sejalan dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil penyampaian materi kegiatan maka tindak lanjut pendampingan dalam bentuk kegiatan praktis implementatif dibutuhkan guru-guru/pendidik dikemudian hari. Hal ini disebabkan beragam faktor penghambat dan pelaksanaan yang belum sepenuhnya optimal menjadi catatan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Namun sebelum tindak lanjut dilaksanakan maka terlebih dahulu dibutuhkan adanya kesadaran bersama, visi dan misi yang sama antara unsur di madrasah dalam rangka memajukan mutu madrasah khususnya melalui inovasi pembelajaran berbasis digital, selain itu kerjasama secara kolaboratif dan membuka jaringan yang mendukung pelayanan dan kemajuan di MHQ.

Selain pelaksanaan PKM ini sebagai ajang silaturahmi antar Madrasah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sinjai dengan Perguruan Tinggi khususnya Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai juga sebagai bentuk implementasi kewajiban Catur Darma PT dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini dirasakan segenap civitas Madrasah Darul Falah Muhammadiyah terkait pentingnya materi penguatan yang telah didapatkan oleh guru-guru, pengelola dan tenaga kependidikan madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana paparan diatas maka kesimpulan kegiatan dikemukakan sebagaimana berikut:

1. Pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) di era digital mengalami problem pembelajaran yang variatif seperti minat dan motivasi belajar yang berbeda-beda, dukungan guru atau pendidik dalam penggunaan media digital, ketersediaan saran dan prasarana digital yang membantu layanan pembelajaran. Karena itu untuk meningkatkan layanan pembelajaran secara optimal diperlukan inovasi layanan pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan minat dan karakter belajar Gen Z. Guru atau pendidik penting memiliki inovasi pembelajaran seperti model-model pembelajaran terbaru yang diintegrasikan dengan basis digital, serta pentingnya pelatihan dan pendampingan guru secara berkelanjutan.
2. Pengembangan pembelajaran di era digital untuk merespon pembelajaran Gen Z (Santri MHQ) dapat dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan berbagai media dan sumber digital *sebagai personalize learning, online learning, blended learning, knowledge sharing, Internet of Thing (IoT), Artificial Intelligence* bahkan yang berbasis Metaverse. Hal ini penting dengan tetap menyesuaikan kebutuhan belajar Gen Z (Santri) yang didukung dengan strategi pemanfaatan, metode dan etika penggunaan yang disertai oleh aturan yang dapat diberlakukan dalam lingkungan belajar santri. Selain itu keterlibatan guru dan pendidik serta semua pihak sebagai *role model* dan dalam pendampingan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh Gen Z yang sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad 21.

B. Saran

1. Inovasi pembelajaran berbasis digital untuk mengoptimalkan pembelajaran Gen Z (Santri) diperlu pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan dan diimplementasikan secara serius sehingga guru dapat mengoptimalkan pembelajaran.
2. Diperlukan dukungan secara optimal dari segenap civitas Madrasah Hafidz Qur'an (MHQ) dalam upaya mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital bagi guru-guru dan pendidik untuk yang lebih profesional.

Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, (2020). Pendidikan Islam Di Era Milenial, Jakarta, Prenada Media Group.
- Abdullah, M. (2024). Relevansi pendidikan karakter pesantren dengan nilai-nilai Islam. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (1). <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.1008>
- Agusmansyah, M. R., Hanif, I. F., Irsyad, M., & Pangestu, M. A. (2025). Dampak transformasi digital terhadap produktivitas Gen Z di bidang pendidikan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.55606/sindoro.v5i2.7147>
- Ahmad, JIKA (2022). Urgensi literasi digital di Indonesia pada masa pandemi COVID-19: Sebuah observasi sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>
- Ainiyah, N., Nizammudin, MRS, Wicaksono, RD, Trihantoyo, S., & Sholeh, M. (2025). Strategi dan tantangan pengembangan karir profesional berkelanjutan guru di era digital. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 6 (2), 99–119. <https://doi.org/10.61291/jpi.v6i2.119>
- Aminah, S., Hidayat, T., & Nugroho, A. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Teknologi Transformasi Digital (Digitech)*, 4(2), 970–982. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Astuti, D. H. F., Lailiyah, M., & Soedjono. (2023). Perencanaan strategik berbasis teknologi dalam era pendidikan digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Azra, Azyumardi (2020). Moderasi Islam di Indonesia : Dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku, Jakarta : Kencana.
- Azzahra, R. F., Nurjannah, S., Hidayat, Y., & Amalia, Y. N. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter Generasi Z. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2(2), 288–297. <https://doi.org/10.61856/literasi.v2i2.819>
- Bakti, A., Irawan, WD, Sukaesih, A., Melati, E., & Sudarso, H. (2025). Peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4 (2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3166>
- Barkatillah, B., & Hamdiah, H. (2025). Optimalisasi peran guru PAI sebagai teladan dan pembimbing dalam internalisasi nilai-nilai akhlak siswa. *Eksplorasi Interdisipliner dalam Jurnal Penelitian*, 3 (3), 1046–1053. <https://doi.org/10.62976/ierj.v3i3.1492>
- Basri, H., & Yusuf, M. (2023). Integrasi teknologi dalam pendidikan pesantren di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.35316/jpii.v8i1.405>
- Bitu, YS, Setiawi, AP, Bili, FG, Iriyani, SA, & Patty, ENS (2024). Pembelajaran meningkatkan interaktif, keterlibatan dan pemahaman siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (2). <https://doi.org/10.26740/j-kip.v5i2.14697>
- Chambia, MAS, & Haryanto, B. (2025). Mendidik generasi Z: Mengintegrasikan platform digital ke dalam pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Metode Pendidikan Indonesia*, 20 (2). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.897>
- Chambia, M. A. S., & Haryanto, B. (2025). Educating generation Z: Integrating digital platforms into learning. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20(2). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i2.897>
- Dhofier, Zamakhsyari (2019). Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia. Jakarta : LP3ES.

- Ela, N., Marjo, HK, & Ramdhani, S. (2025). Pengaruh literasi digital dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogik Madrasah Ibtidaiyah*, 8 (3). <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i3.8340>
- Fadillah, M., Nurbalqis, A., & Agustina, L. (2022). Pengaruh konten digital terhadap generasi Z dalam pemanfaatan media sosial sebagai digital native. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.29>
- Farazwati, A. (2025). Keterlibatan siswa pada pembelajaran berbasis platform digital. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 12*(1), 45–58. <https://doi.org/10.24239/pijies.v12i1.8777>
- Fauzianor, A. (2025). Peran guru PAI dalam menjaga moral generasi Z di tengah distraksi digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 210–220. <https://doi.org/10.5678/jmia.v3i2.4877>
- Ferdinan Putri, M. A., Larasati, S. A., & Rohayati, S. (2025). Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di era digital. *Journal on Education*, 7(2), 12192–12200. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8341>
- Firdaus, Rahman, H., Umar, Ni'mah, S., & Harmilawati. (2020). Conception of Religion Teacher in Bugis Makassar Cultural Context. 436, 960–965. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.201>
- Hanif, T., Fatimah, F., Wahyuni, S., & Misbah, M. (2025). Integrasi literasi digital dan teknologi sebagai transformasi metode pendidikan dalam konteks pembelajaran abad ke-21. *TSAQOFAH*, 5 (6), 6811–6828. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7941>
- Hartati, I., Susanah, H., & Iskandar, S. (2025). Integrasi keterampilan digital dalam pembelajaran di sekolah dasar: Menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 12 (1). <https://doi.org/10.36706/jisd.v12i1.83>
- Hayati, E. N. (2024). Karakteristik belajar generasi Z dan implikasinya terhadap desain pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(8), 1–10.
- Idris, MH (2024). Strategi peningkatan profesionalisme tenaga pendidik berwawasan teknologi informasi menuju digitalisasi pendidikan. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7272>
- Iswadi, I. (2025). Peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 7(2), 210–222. <https://doi.org/10.1234/seduj.v7i2.1220>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Jamal, S. (2025). Masa depan pendidikan Islam di Indonesia: Tantangan, peluang, dan strategi transformasi menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4 (1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1753>
- Kurniawan, I. (2025). Analisis penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 11 (1), 45–56. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28612>
- Latipah, E. (2022). Pendidikan karakter di pondok pesantren. *DIRASA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (2), 1–15. <https://doi.org/10.1234/dirasa.v7i2.1>
- Lubis, A. (2025). Integrasi pembelajaran adaptif dalam desain prosesonal dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10 (2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27204>

- Mahmudah, F. N. (2024). Integrasi ICT dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan abad 21. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(2), 155–165.
- Mahtumah. (2023). Peran guru sebagai teladan (modeling the way) dalam pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1 (5), 17–29. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i5.1111>
- Marinda, A. B., Dewanti, A. H., Irama, D., Hamengkubuwono, & Idris, M. (2025). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. *Jurnal Literasiologi*, 14(3), 1–10. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Masruroh, U., Firdaus, R., Fitriawan, H., & Yulianti, D. (2024). Kajian pengembangan modul pembelajaran adaptif berbasis teknologi bagi peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 9 (3), 526–533. <https://doi.org/10.33394/jtp.v9i3.12250>
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan pendidikan Islam: Dunia, akhirat dan pembentukan karakter muslim dalam membentuk individu yang berakhlak dan berkontribusi positif. *Al-Ghazali: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4 (1). <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.189>
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamungkas, M. D. S. (2025). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi menggunakan Quizizz untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 85–95.
- Panggabean D. & Hidayat, D. (2022). Integrasi teknologi pembelajaran dalam aktivitas belajar dan mengajar. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (11), 5020–5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>
- Putra, Dauly Haidar. Et al. (2020). Problematika Pendidikan Agama Di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6 (1), h. 123-135.
- Putri, N., & Hindun, H. (2023). Karakteristik generasi Z dan dampaknya terhadap desain pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14 (2), 79–90. <https://doi.org/10.1234/jip.v14i2.5678>
- Putri, YK, & Ardoni, A. (2025). Pengaruh penerapan literasi digital terhadap pencegahan penyebaran hoaks di media sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2), 27752–27759. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.31337>
- Rahman, H., Thalib, S. B., & Mahmud, A. (2017). Integrated Character Education in Social Sciences with Contextual Teaching and Learning Approach. *The New Educational Review*, 2(28), 53–64.
- Ramadhan, A. (2023). Optimalisasi literasi digital terhadap generasi Z dan rekonstruksi moral menuju pendidikan berkualitas perspektif SDGs 2030. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1 (2), 161–167. <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i02.222>
- Ramadhan, S. (2020). Efektivitas pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam pelatihan pendidikan. *Jurnal Kewidyaiswaraan*, 5 (1), 1–10 <https://doi.org/10.56971/jwi.v5i1.51>
- Rohman, A., & Hakim, L. (2022). Digitalisasi pembelajaran pendidikan Islam: Peluang dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.21043/jpi.v7i1.12345>

- Sari, M. (2024). Model pembelajaran student centered learning dalam meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Widyadarma*, 18 (1). <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4267>
- Sari, M., & Anwar, K. (2023). Transformasi digital dalam pembelajaran di sekolah menengah Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 115–128. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i2.3456>
- Sazali, A. (2025). Penerapan model pembelajaran berbasis digital dalam pengajaran pendidikan agama Islam di madrasah. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 307–313. <https://doi.org/10.5454/at-tarbiyah.v2i2.337>
- Setyadinawan, F. (2024). Penerapan media pembelajaran berbasis IT di pesantren. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*. <https://doi.org/10.61132/jbpai.vX.X.538>
- Solehudin, M., Basyari, AM, & Hidayat, S. (2025). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Sintaks Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5 (6). <https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v5i6.868>
- Sulistiyowati, C. (2024). Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Ilmu Learning Innovation*, 6(2), 120–132. <https://doi.org/10.5678/jil.v6i2.4542>
- Sulastri, A., Octaviany, F., & Atikah, C. (2023). Analisis pendidikan karakter untuk Gen-Z di era digital. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5662>
- Umar, U., & Ismail, I. (2021). Learning Construction of Students of Prospective Teacher Based on Digital Literacy in the Era of Pandemic Covid-19. <https://eprints.eudl.eu/id/eprint/10368/1/eai.18-11-2020.2311617.pdf>
- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, AP, & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa gaya belajar yang ideal di era serba digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Wally, M. (2022). Peran guru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10 (1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>
- Widiyan, T. (2025). Inovasi pembelajaran dalam pengembangan pusat sumber belajar di era digital. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 45–58. <https://doi.org/10.54245/alzayn.v3i2.1063>
- Zulfa, R., & Pratama, A. (2024). Inovasi digital dalam pendidikan Indonesia: Tren dan tantangan implementasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 18900–18910.



Lampiran Surat Nomor: 007.L1/III.1.3.AU/TGS/2026

**JADWAL DAN TEMA PKM
PRODI PAI PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

No	Nama Dosen	Tema
1	Dr. ISMAIL M.Pd	<i>Inovasi Pembelajaran dan Konseling Islam Untuk Gen Z</i>
2	Dr. MARWATI, M.Pd.I	
3	Dr. RAHMATULLAH S.Sos.I,M.A.	
4	Dr. SYAMSIR, S.Pd.I,M.Pd.I	
5	Dr. UMAR, S.Pd.I,M.Pd I	
6	Dr. ISMAIL M.Pd	
7	AINUN FARKI (MAHASISWA)	
8	NURBAYA(MAHASISWA)	

Ketua LP2M


Dr. Hamka, M.H.
NBM. 1321683

Lampiran 2

Daftar Hadir Peserta



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

BERITA ACARA

Pada hari ini, Sabtu Tanggal Dua Puluh Empat bertempat Ponpes Madrasah Hafiz Qur'an Tonra telah dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dengan tema "Inovasi Pembelajaran dan Konseling Islam untuk Gen Z" yang dihadiri oleh:

NO	NAMA	NO.HP	TANDA TANGAN
1	st. Khaerunnisa	0822 9149 7117	1.
2	Fatimah Az Zahra	0813 4490 8995	2.
3	Sa'adah Kamilah Anshary	0832 1834 2723	3.
4	Nurhidayah Eko Putri	0852 5660 5515	4.
5	Auliyah Rahmah	082 456 646 205	5.
6	A. Fiyadatu Annisa	082 193 949 330	6.
7	Wiwil Wilyano	0853 2370 7207	7.
8	Murid azizah	082 286 626 937	8.
9	Maw Aqsha	082 351 920 537	9.
10	Putri Ramadani	085 337 010 331	10.
11	Barthasa Aquila Syani	085 543 555 797	11.
12	Mur Suciati Firana	085 299 645 050	12.
13	Mufurainah	085 304 40 708	13.
14	Madiyah Isma	082 394 437 766	14.
15	Murid Kalamiah	085 741 252 355	15.
16	Fitrani	0852 5214 8517	16.
17	Dwi Amelia	089 - 544 - 323 - 792	17.
18	Nuzul Aulia Rafida	0852 - 9114 - 3688	18.



19	Nina Akarina	082 325 166 030	19.
20	Silvana Ridwan	085 299 221 050	20.
21	Stefi Ashila	005 990 340 921	21.
22	A. alkhifah ufah bahr	082 196 601 294	22.
23	Nurmaniani	0877 2455 0536	23.
24	Intan Magriah	085 239 852 961	24.
25	Haqiah hannah alby	082 190 530 212	25.
26	Huo Halira	085 820 457 092	26.
27	Rahma Meilyana Makmur	085296876499	27.
28	Nur asdadiyah	081 354 675 210	28.
29	Rurnia Maharani	0800 757 090153	29.
30	Fatima zahra R.	085 240 953 852	30.
31	khawani usman	085 341 501 894	31.
32	Muthmainnah	0823 5311 6230	32.
33	Rahmanar	085 342 112 569	33.
34	Pasilan	089 542 895 1614	34.
35	Siti Nursyafika	061 642 222 626	35.
36	Dinda Salsabila	082 350 159 983	36.
37	Mhdhila	082 296 807 610	37.
38	Maya trfarsah	085 249 331 544	38.
39	Rivanya	085 336 468 791	39.
40	Boffy Kayla Azzahra	085 242 422 295	40.
41	Zahrah Annisa	082 747 767 379	41.
42	Tasya Ramadhani Hasyim w1	0877 3624 9090	42.



43	SYUKRIADI	085 946877938	43.
44	A. Hidayat		44.
45	Fotia Ramadani	085540103010	45.
46	DG. Isaf	087760503020	46.
47	Ambo	082323570670	47.
48	Aadi		48.
49	Wahyu		49.
50	Sawman		50.

Ketua Program Studi,

Dr. Umar, M.Pd.I
NBM. 1191541

Lampiran 3

Materi Kegiatan

Ahmad Dahlan Islamic University

**Inovasi Pembelajaran di Era Digital;
Respon Pembelajaran untuk Gen Z,
Cerdas dan Berakhlak**

Oleh:
Dr. Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.

• Asisten Mata Kuliah Kejuruan RI 2017
• Researcher on Digital Islam and Educational Technology
• Alumni Socratic (Pengabdian Masyarakat Pendidikan Teknologi State University of Malang)
• Lecturer English Islamic Religious Education Post Graduate Program UAD Solo

Dipresentasikan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Di
Pondok Pesantren Madrasah Hafidz Qur'an Tonra,
Sabtu, 24 Januari 2024

Masa depan dan perubahan yang fluktuatif (sulit diprediksi)

Bonus Demografi bangsa Indonesia tahun 2035 dan Visi Indonesia untuk mencapai generasi emas tahun 2045.

Pertaruhan untuk memiliki kompetensi abad 21 sebagai kompetensi masa depan: Kualitas karakter, Literasi dasar dan Kompetensi 4C (*Critical thinking, Creativity, Communication, and Collaboration*).

Tantangan Pendidikan Islam di era kemajuan teknologi digital.

Generasi Masa Depan

Problem Empiris Pendidikan Era Digital

Problem pendidikan Islam (kurikulum, rendahnya pemerataan SDM profesional, pembelajaran berorientasi kognitif, disorientasi tujuan yang membentuk insan kaffah, sarana dan prasarana, manajemen administrasi dan biaya, kotersorapan lulusan pendis, tantangan globalisasi berupa teknologi, liberalism dan sekularisme).

Problem akhlak dan karakter generasi digital (Tidak peduli/apatis, berperilaku agresif, senang mencari, tidak mandiri, kurang kesadaran tanggung jawab, rendahnya interaktivitas social, kecanduan digital, konsumtif dan individual di).

Problem generasi Islam (hedonism dan individualism, krisis moral dan Islamofobia, persapsi negative terhadap Islam, kurangnya literasi agama dan kurangnya prokrek ibadah, manajemen waktu yang rendah di).

Tantangan era digital: Keamanan cyber (*cybercrime*), peretasan data dan penyebaran hoaks, cyberbullying, hate speech, terbukanya ruang privasi, tekanan social dan masalah kesehatan mental, persaingan bisnis dan branding yang tidak sehat.

Konteks Era Digital. Karakteristik generasi digital (akses informasi tanpa batas, media sosial, kecepatan perubahan informasi) dan layanan serba instant.

Indikator Era Digital:

- Penggunaan teknologi yang meningkat dalam berbagai aktivitas manusia (komunikasi, ekonomi, bisnis, keuangan hingga pendidikan).
- Layanan digital berkembang (Internet, AI, IoT, dll).
- Berkembangnya kemampuan literasi digital Gen Z
- Perubahan perilaku dan interaktivitas (penggunaan media social)

Perangkat digital: Gawai, smartphone, dll... alat komunikasi dan sumber informasi modern, jendela dunia namun tak selalu ramah nilai...

Pentingnya etika digital (menjaga keaslian informasi, menjaga privasi data dan penyebaran hoaks, menjaga kesehatan mental, memelihara kesadaran etis dan literasi digital yang sehat).

Penyebab Krisis Moral:

1. Sekularisme (hilangnya dimensi spiritual dalam kehidupan).
2. Antroposentrisme (Manusia modern menjadi pusat segalanya).
3. Materialisme (Orientasi materi-korupsi dan transaksi politik uang) dan Oportunisme (hidup pragmatis).
4. menghalalkan segala cara).
5. Hedonisme (Memuja kesenangan duniawi).
6. Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi berbasis internet dan digital
7. Pengaruh budaya luar (Pop Cultural)
8. Kurikulum dan pendidikan yang abai/kurang memperhatikan aspek pokok pendidikan karakter.
9. Lemahnya penegakan hukum dan kesadaran masyarakat terhadap degradasi moral dan penyalahgunaan digital.
10. Kurangnya dukungan lingkungan keluarga.

Krisis moral sehari-hari: Judi online, kejahatan ITE, narkoba, kekerasan seksual, pembunuhan di internal keluarga dan lingkaran orang-orang terdekat, rendahnya "digitality" (tingkat kesopanan) netizen Indonesia di dunia media social (Nashir, 2024).

Geenerasi lemah, pembebek, serba instans, menjadi benalu, penjual populisme murah, serta tidak memiliki khazanah keilmuan, kepribadian, dan perilaku serba utama (Nashir, 2024).

Dampak Global dan Nasional

- Menurunnya kesehatan mental individu dan kelompok
- Menurunnya interaksi sosial
- Disharmoni kehidupan (konflik dan perubahan ekstrim dalam hubungan antar sesama).
- Mengancam privasi dan kepercayaan informasi
- Penyalahgunaan hak cipta
- Kesenjangan pengetahuan digital pada masyarakat

Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Indonesia Masih Rendah

Hasil Pisa 2022:

Murid Indonesia hanya bisa menjawab soal Level 1-3, lower order thinking skills (LOTS)

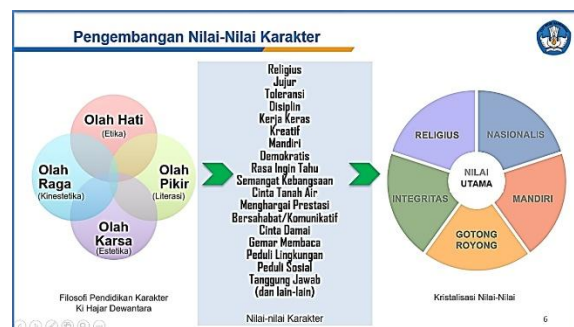
> 99%

< 1%

Yang bisa menjawab soal Level 4-6, higher order thinking skills (HOTS)

Materi	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Level 6
Membaca	76.8%	19.3%	3.1%	0.8%	0.0%	0.0%
Matematika	81.7%	14.1%	3.8%	0.4%	0.0%	0.0%
Sains	84.6%	13.1%	2.9%	0.4%	0.0%	0.0%

Source: Data and map PISA 2022.



Belajar: Tindakan untuk mengetahui sesuatu.

Pengaitan struktur kognitif, antara kognitif lama dengan kognitif baru (Degeng, 2013). Seseorang membawa pengetahuan sebelumnya ke dalam pengalaman belajar.



Pembelajaran:

- Bagaimana membelajarkan seseorang.
- Bagaimana membuat seseorang mau dan mampu melakukan perubahan diri.
- Bagaimana menjadikan seseorang tertarik untuk belajar.

Inovasi Pembelajaran di era digital untuk Gen Z



Pembelajaran Berbasis Digital

• **Tujuan pembelajaran berbasis literasi digital:**

Transfer of knowledge, dari sumber informasi ke kita, dari kita ke orang lain, menyaring informasi, meningkatkan kompetensi dan pedagogic kritis, pemberi contoh orang lain (peserta didik).



Penting Inovasi Pembelajaran Guru Terhadap Generasi Z (Generasi Digital)



Guru/pendidik dan masa depan

Rational

- ✓ Keakraban guru terhadap media digital tidak menjamin kemampuan guru dalam pembelajaran kelas berbasis digital secara fungsional dan pedagogis (Tzifopoulos, M. (2020).
- ✓ Pembelajaran integrative dan berbasis literasi digital dapat menjadi alternative melalui pendekatan pedagogic dan konstruktif. Sebagian guru dan umunya Gen Z merupakan "digital natives" memiliki cara sendiri dalam memperoleh pengetahuan melalui digital.
- ✓ Implikasi terhadap profesionalisme guru masa depan, jika terdapat pergeseran paradigma masyarakat jika profesi guru cukup menjanjikan kesuksesan (Umar, et.al, 2020).

Tentu perlu menguasai digital skill.

Potensi Pendidikan Islam

Peran dan Strategi pendidikan Islam yang efektif melahirkan generasi cerdas, berintelektual dan moral (berakhlak) di era digital.

Pendidikan Teori internalisasi akhlak di era digital dalam pendidikan Islam:

1. Pendidikan nilai, akhlak dan karakter (Kratihwoli & Masia, 1964), Al-Abrasyi, Al-Ghazali, Zakiah Darajat dll.
2. Program tahfidz sebagai medium internalisasi nilai-nilai Qur'ani (afektif & moral).
3. Tahfidz bukan sekadar kognitif, tetapi merupakan pedagogi transformatif-spiritual.



Penanaman nilai-nilai inti: kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kesantunan (adab) dalam konteks digital.

Pendidikan Islam yang holistik menekankan pembentukan manusia utuh, (fisik, intelektual, emosional, sosial moral dan keimanan) serta akhlak al-karimah melalui integrasi iman, ilmu, dan amal. Mem-belajar-kan adalah fitrah manusia (Long life learning) mengoptimalkan potensi.

Metode & Pendekatan menginternalisasi akhlak



Strategi Pendidikan (Ideal) di Era Digital

1. Re-orientasi filosofi 'Iqra'
2. Pendidikan harus berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah,
3. Re-vitalisasi orientasi kurikulum pendidikan Islam yang berbasis karakter
4. Revitalisasi pembelajaran (tematik, kontekstual, metode blended learning, gamifikasi yang meningkatkan minat, VR & AR untuk pembelajaran Sejarah).
5. Inovasi pembelajaran: aksesibilitas materi, PBL, medsos sebagai media penyebaran nilai-nilai,
6. Pendidikan dan pembelajaran yang meneladani kepribadian/kehidupan Nabi Muhammad SAW (Learning prophetic),
7. Kesamaan visi pendidikan Islam antara orang tua (panutan dan pengawas penggunaan media digital), sekolah (meningkatkan kompetensi guru) dan Masyarakat (membantu menyediakan layanan pendidikan),
8. Dukungan penuh dari pemimpin yang arif dan bijaksana serta memiliki orientasi pendidikan Islam yang memajukan,
9. Pentingnya kebijakan penggunaan dan pengawasan media digital bagi generasi digital,

 Untuk
 Universitas Islam
 Al-Manzalami (UIM)
 Kabupaten Singi
 (www.uim-singi.ac.id)

1. Merevitalisasi peran pembelajaran sangat penting-mendesak karena merupakan bentuk jihad intelektual, emosional dan karakter-akhlak di era digital.
2. Pendidikan Islam yang adaptif di era digital mampu membangun:
 - ☐ Generasi cerdas, berintelektual dan berwawasan global
 - ☐ Generasi muslim yang berakhlakul karimah
 - ☐ Generasi berperilaku positif (menganut nilai-nilai qur'ani, budaya lokal dan global).
3. Pendidikan kecerdasan dan akhlakul karimah merupakan fondasi utama dalam menggarungi tantangan zaman digital, selain mengajarkan teori, juga ranah praksis mulai keluarga, sekolah/institusi hingga negara.
4. Meneladani karakter dan akhlak Nabi Muhammad SAW khususnya *Shiddiq* (jujur), *Amanah* (terpercaya), *Tabligh* (transparan), dan *Fathonah* (cerdas).



Lampiran 4

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan




UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN













KarebaUIAD

PASCASARJANA UIAD GELAR PKM
 DI PONDOK PESANTREN MADRASAH HAFIZH QUR'AN TONRA
more info: www.uiad.ac.id

 @uiadsinjai_official
  UIAD Sinjai Official
  @uiad_sinjai
  UIAD Sinjai
  official@uiad.ac.id

#Kampus Terpercaya!

OFFICIAL PMB 082346406450 | 085239706086


UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN













KarebaUIAD

PASCASARJANA UIAD GELAR PKM
 DI PONDOK PESANTREN MADRASAH HAFIZH QUR'AN TONRA
more info: www.uiad.ac.id

 @uiadsinjai_official
  UIAD Sinjai Official
  @uiad_sinjai
  UIAD Sinjai
  official@uiad.ac.id

#Kampus Terpercaya!

OFFICIAL PMB 082346406450 | 085239706086







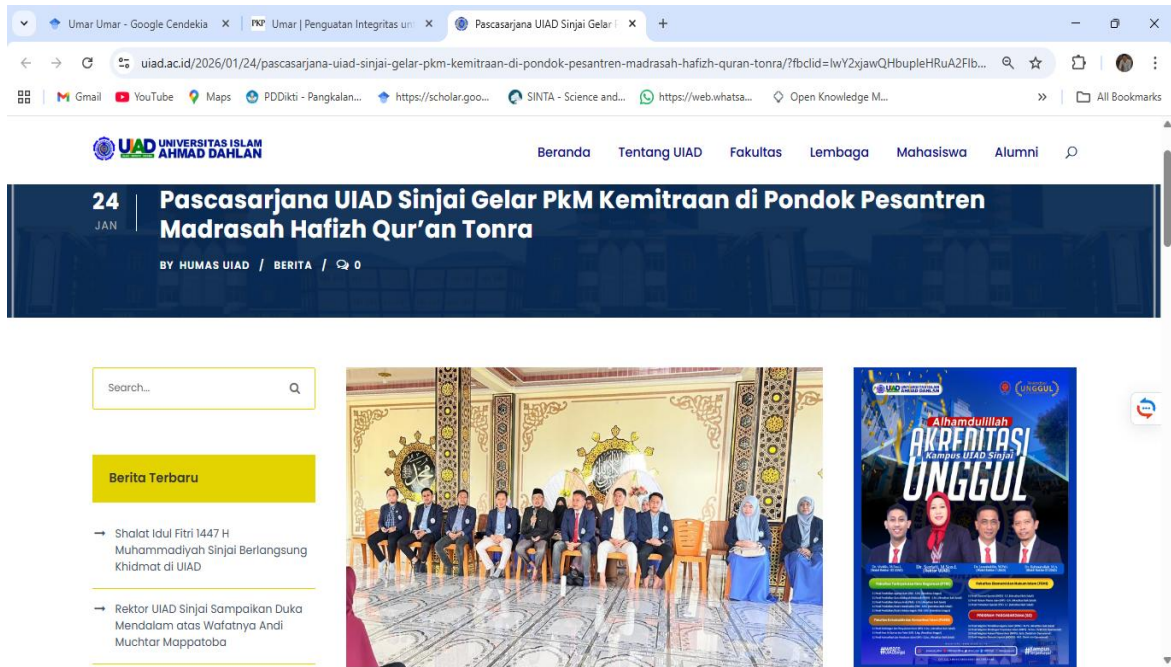






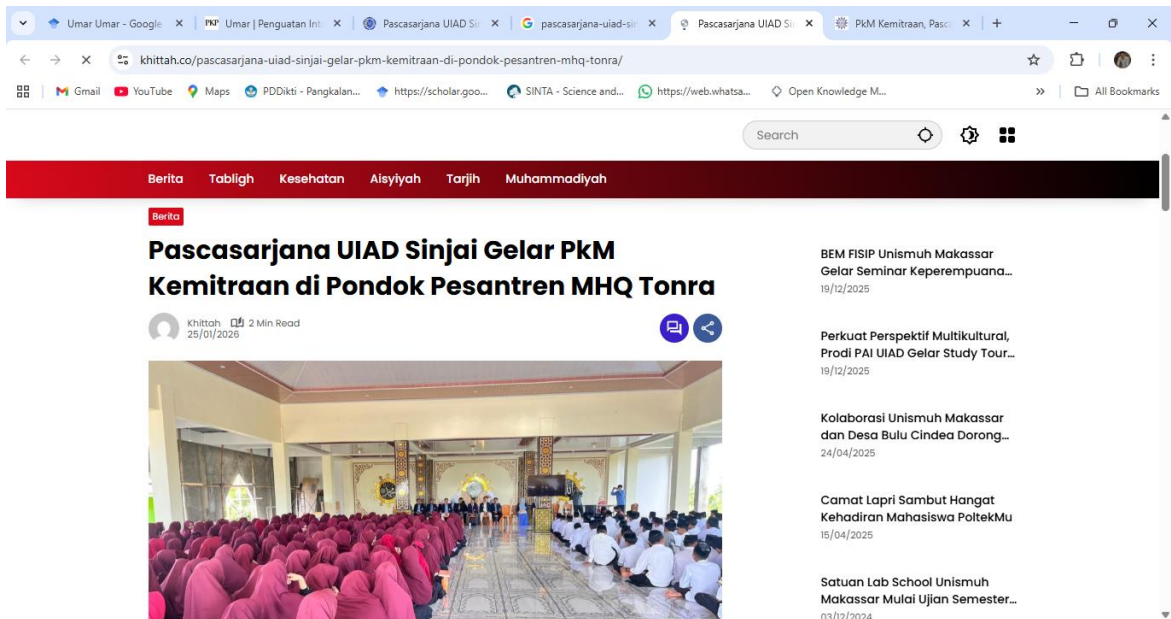
Lampiran 5

Output Kegiatan



Sumber:

<https://uiad.ac.id/2026/01/24/pascasarjana-uiad-sinjai-gelar-pkm-kemitraan-di-pondok-pesantren-madrasah-hafizh-quran-tonra/?>



Sumber:

<https://khittah.co/pascasarjana-uiad-sinjai-gelar-pkm-kemitraan-di-pondok-pesantren-mhq-tonra/>

Umar Umar - Google Cende... X Umar | Penguatan Integritas... X Pascasarjana UIAD Sinjai Ge... X pascasarjana-uiad-sinjai-ge... X PkM Kemitraan, Pascasarjana... X

pdmsinjai.or.id/2026/01/pkm-kemitraan-pascasarjana-uiad-sinjai.html

Friday, March 27 / Alamat Kantor

pdmsinjai.or.id

HOME PROFIL PCM ORTOM IDEOLOGI MAJELIS LEMBAGA PDM AUM

PkM Kemitraan, Pascasarjana UIAD Sinjai Libatkan Dosen dan Mahasiswa di MHQ Tonra

Editor Pena Januari 24, 2026 UIAD

Facebook Twitter LinkedIn Pinterest Email

BONE, PDMSINJAI.OR.ID – Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai melaksanakan Pengabdian kepada Masyar...

> PR IPM Darul Falah Muhammadiyah Bikeru Gelar PKDTM I, Cetak Kader Pelajar Berkemajuan

> Ajied Saifar Terpilih sebagai Ketua Umum PC IMM Sinjai Periode 2026–2027



CONNECT WITH US

f 2340 Fans

t 3290 Followers

@ 5212 Followers

TERPOPULER



Mengusung Semangat Transfigurasi Kepemimpinan, GKHW Kafilah Umsi Resmi

Sumber:

<https://www.pdmsinjai.or.id/2026/01/pkm-kemitraan-pascasarjana-uiad-sinjai.html>

